

Risnawati Gaddi Ate

by UNITRI Press

Submission date: 22-May-2023 02:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2009188589

File name: Risnawati_Gaddi_Ate.docx (155.22K)

Word count: 785

Character count: 5022

1
**HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI IBU DENGAN KEMAMPUAN PENANGANAN
TANTRUM PADA ANAK TODDLER
DI PAUD ANAK SHOLEH MALANG**

SKRIPSI



**Oleh:
RISNAWATI GADDI ATE
NIM: 2016610075**

3
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

ABSTRAK

Sebagai alat atau jembatan dalam hubungan mereka, komunikasi antara ibu dan anaknya sangatlah penting. Penelitian ini dilakukan di PAUD Anak Sholeh Malang untuk mengetahui hubungan antara gaya komunikasi ibu dengan kemampuan anak dalam mengendalikan tantrum. Untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan antara gaya komunikasi ibu dengan kemampuan ibu dalam mengendalikan amukan balita, penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 30 responden yang merupakan ibu siswa PAUD Anak Sholeh Malang dipilih sebagai sampel penelitian ini dengan menggunakan metodologi total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 orang (63,3%) memiliki kapasitas yang baik dalam menangani tantrum anak, dan 17 orang (56,7%) memiliki proporsi pola komunikasi ibu-anak yang baik. Analisis uji Fisher Exact menghasilkan nilai $p > 0,05$ ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa di PAUD Anak Sholeh Malang kemampuan balita dalam mengendalikan tantrum berkorelasi dengan gaya komunikasi ibu. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat lebih dekat segala sesuatu yang berhubungan dengan kebiasaan komunikasi ibu.

Kata kunci: Pola Komunikasi Ibu, Penanganan Tantrum Pada Anak Toddler.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tantrum masih dianggap sebagai perilaku khas yang diperlihatkan anak-anak saat mereka tumbuh secara fisik, mental, dan emosional. Anak yang mengalami temper tantrum dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelelahan, lapar, sakit, mengantuk, takut, ditegur orang tua, dan permintaan anak yang tidak terpenuhi (Kirana, 2013). Amukan kemarahan dan amukan kesedihan adalah dua bentuk amukan yang berbeda dengan dasar emosional dan perilaku. (Rif'ati & Suryanto, 2018).

Balita yang berusia antara 23 hingga 80% menunjukkan tantrum setidaknya sekali dalam seminggu (Syamsuddin, 2013). Hasil dari amukan bisa sangat berbahaya. Misalnya, balita yang menerima tanggung jawab dengan berguling di lantai yang keras berisiko mengalami cedera. Anak-anak muda yang melampiaskan amarahnya berisiko melukai diri sendiri, orang lain, atau harta benda di sekitarnya. Berisiko jika si kecil dikelilingi oleh benda-benda kasar karena si anak bisa merusak dirinya sendiri saat tantrum. Untuk mengurangi amukan pada balita, orang tua harus mencontohkan komunikasi yang tepat untuk anak yang menggunakannya sebagai cara untuk mendapatkan perhatian. (Yiw'Wiyouf dkk, 2017).

Cara ibu dan anak terhubung, mendidik, dan membimbing satu sama lain sangat penting untuk mencegah tantrum. Teknik komunikasi orang tua termasuk membujuk, membujuk, memperingatkan anak-anak agar tidak mengamuk, dan berusaha mengatur emosi mereka. Gaya komunikasi ibu mempengaruhi kemampuan anak untuk tumbuh dan berkembang, secara psikologis, sosial, mandiri, dan akademik (Widiastuti & Elshap, 2015). Prinsip komunikasi

keakraban, penerimaan, dan perhatian dapat membantu ibu mengatasi amukan anak mereka. (Bachri, 2014).

Ada keterkaitan antara pola asuh ibu dengan tantrum pada balita, dimana ibu yang tidak terlalu memperhatikan keinginan anak akan menimbulkan tantrum yang tidak terkendali pada anak. Menurut penelitian Suhartini dari tahun 2017, ada hubungan antara komunikasi orang tua yang lebih baik dan lebih sedikit ledakan emosi pada anak prasekolah. Sementara itu, penelitian Rif'ati & Suryanto (2018) menunjukkan bahwa peran ibu dalam pengaturan emosi sangat penting, terutama dalam meredam tantrum pada anak. Agar anak tidak terlalu sering tantrum, ibu yang memiliki komunikasi yang baik akan memberikan perhatian, meyakinkan, dan memberikan pilihan..

berdasarkan analisis pendahuluan yang dilakukan di PAUD Anak Sholeh Malang pada tanggal 5 Januari 2020 Melalui wawancara dengan lima orang ibu yang menyekolahkan anaknya, ditemukan adanya pola komunikasi dimana ibu-ibu tersebut akan memarahi anaknya karena menangis tanpa mengetahui penyebabnya. . Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan gambaran tersebut di atas. yang berjudul “hubungan pola komunikasi ibu dengan kemampuan penanganan tantrum pada anak toddler Di PAUD Anak Sholeh Malang”.

2. Rumusan Masalah

2
Apakah ada hubungan pola komunikasi ibu dengan kemampuan penanganan tantrum pada anak toddler di PAUD Anak Sholeh Malang?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola komunikasi ibu dengan kemampuan penanganan tantrum pada anak toddler di PAUD Anak Sholeh Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pola komunikasi ibu pada anak toddler di PAUD Anak Sholeh Malang
2. Mengidentifikasi kemampuan penanganan tantrum pada anak toddler di PAUD Anak Sholeh Malang
3. Menganalisis hubungan pola komunikasi ibu dengan kemampuan penanganan tantrum pada anak toddler di PAUD Anak Sholeh Malang

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

secara teoritis dapat dimanfaatkan oleh pendidikan PSKEP UNITRI untuk memberikan informasi kepada siswa tentang hubungan antara gaya komunikasi ibu dan kapasitasnya dalam mengelola tantrum pada balita. Ini juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pendidikan keperawatan..

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
metode peningkatan kemampuan belajar untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi ibu terhadap kemampuan pengendalian tantrum anak balita di PAUD Anak Sholeh Malang.
2. Bagi Masyarakat
Untuk mencegah tantrum pada balita, edukasi orang tua tentang teknik komunikasi yang efektif..
3. Bagi Peneliti

dapat meningkatkan pemahaman tentang kaitan antara gaya komunikasi ibu dengan kemampuan balita mengendalikan tantrum, serta melatih untuk meningkatkan kesiapan, keterampilan, wawasan, dan pengetahuan..

Risnawati Gaddi Ate

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.itspku.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.aiska-university.ac.id Internet Source	3%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Risnawati Gaddi Ate

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
